

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Memasuki Era Pasar Bebas yang telah berlangsung sejak tahun 2015 merupakan tahapan baru bagi perekonomian di wilayah Asia Tenggara terutama Indonesia, seperti yang dinyatakan oleh Winanda, dkk bahwa MEA merupakan bentuk integrasi ekonomi ASEAN dalam artian adanya sistem perdagangan bebas antar negara-negara ASEAN. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan daya saing perekonomian negara-negara ASEAN, dan bisa menyaingi negara-negara maju seperti di Eropa dan Amerika.

Dalam menghadapi MEA tersebut maka segala bidang perekonomian di Indonesia harus segera berbenah untuk dapat bersaing dengan pihak-pihak asing baik itu pemerintah ataupun swasta. Sektor industri merupakan salah satu barometer pertumbuhan ekonomi nasional, yang memegang peranan penting dalam pembangunan nasional di Indonesia, menurut Lewis pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara dapat dilakukan dengan meningkatkan pertumbuhan pada sektor industri. Todaro dan Smith (2006) menyatakan bahwa industrialisasi merupakan mesin penggerak pertumbuhan ekonomi. Seperti yang dinyatakan oleh Halpin (1998) industri konstruksi merupakan industri yang potensial dalam penyerapan tenaga kerja yang besar, yaitu sekitar 7% dari seluruh tenaga kerja di dunia. Maka bidang industri dan konstruksi termasuk bidang yang sangat penting mempersiapkan diri agar dapat bersaing, baik di bagian teknologi maupun tenaga kerja. Dengan ketersediaan sumber daya manusia yang cukup banyak di Indonesia, maka aspek SDM merupakan salah satu bagian yang perlu diperhatikan dalam menghadapi MEA.

Untuk menghasilkan hasil kerja yang baik diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas baik pula. Dalam hal ini insinyur merupakan tenaga ahli yang sangat besar peranannya dalam menyelesaikan suatu pembangunan. Insinyur dapat menjadi pemikir dan sekaligus sebagai pelaku untuk menggerakkan semua kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek dan penentu apakah proyek tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu kualitas

seorang Insinyur sebagai lini terdepan yang berhadapan langsung dengan permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan, harus memenuhi berbagai kriteria. Ahadzie (2009) menuliskan kompetensi merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang Insinyur Sipil dalam menghasilkan kinerja yang baik. Pengukuran kinerja berdasarkan kompetensi cenderung meningkat dan merupakan salah satu elemen kritis dalam memenangkan persaingan dan perbaikan perusahaan.

Sulistiawati (2012) menyatakan rendahnya kualitas tenaga kerja di Indonesia selain karena faktor pendidikan formal, juga disebabkan oleh ketersediaan lembaga pelatihan untuk meningkatkan kualitas pekerja masih belum memadai, diikuti dengan rendahnya kompetensi tenaga kerja. Ahadzie (2009) menyatakan sumber daya manusia dalam proyek konstruksi memerlukan pengembangan dan identifikasi terhadap pengukuran kompetensi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja sumber daya proyek dalam mencapai tujuan organisasi. Huemann et al. (2007) menjelaskan dengan meningkatnya kepentingan terhadap kompetensi, kriteria kompetensi yang signifikan dapat membantu perusahaan untuk menciptakan daya saing dan kelangsungan persaingan perusahaan. Dainty et al. (2004) dalam tulisannya menyatakan sesungguhnya, pengukuran kompetensi menjadi strategi yang penting dalam dinamika sumber daya manusia untuk menganalisis fasilitas, prediksi kedepan yang akurat, dan pencapaian tujuan perusahaan.

Karena pentingnya kompetensi tersebut penulis tertarik untuk mengidentifikasi unit dan elemen kompetensi Insinyur Sipil dan mengetahui relevansinya terhadap bidang pekerjaan serta pengaruhnya terhadap kinerja profesi Insinyur Sipil tersebut. Penelitian ini akan dilakukan pada bidang perencanaan (perusahaan Semen Padang), bidang pengawasan (Dinas PU) dan bidang pelaksanaan (Kontraktor) yang ada di kota Padang.

## 1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan unit kompetensi seorang Insinyur Sipil pada bidang pekerjaan dan pengaruhnya terhadap kinerja profesi, di bidang perencanaan yaitu perusahaan Semen Padang, bidang pengawasan yaitu dinas PU dan bidang pelaksana konstruksi yaitu kontraktor.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini antara lain :

- 1) Mengidentifikasi unit dan elemen kompetensi Insinyur Sipil.
- 2) Mengetahui relevansi unit dan elemen kompetensi pada bidang pekerjaan Insinyur Sipil.
- 3) Mengetahui pengaruh unit dan elemen kompetensi terhadap kinerja profesi.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Perusahaan/ Instansi, diharapkan dapat menjadi tolak ukur (standar) dalam menetapkan kriteria unit dan elemen kompetensi Insinyur Sipil untuk peningkatan kinerja dalam pencapaian target dan peningkatan daya saing.
2. Penulis, untuk bahan perbandingan indikator kompetensi Insinyur Sipil apa saja yang diperlukan dalam perusahaan/ instansi tertentu, baik dilihat dari aspek perencanaan, pengawas dan pelaksana konstruksi.
3. Umum, sebagai bahan masukan dalam menentukan kompetensi Insinyur Sipil pada tiap perusahaan/ instansi yang berguna dalam proses rekrutmen dan evaluasi kerja seorang Insinyur Sipil pada pekerjaannya.

## 1.3. Batasan Masalah

Agar diperoleh tinjauan yang terfokus maka dilakukan pembatasan masalah yang akan dikaji di dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah perusahaan/ dinas yang berhubungan dengan konstruksi yaitu perusahaan industri yang bergerak di bidang produksi semen di daerah Indarung Kota Padang yaitu PT Semen Padang yang merupakan salah satu produsen semen di Indonesia, pada Dinas Pekerjaan Umum (PU) dan Kontraktor yang berada di Kota Padang.

2. Penelitian ini menggunakan penilaian responden (Insinyur Sipil) yang bekerja pada perusahaan/ instansi yaitu yang mempunyai jabatan pelaksana/ pegawai, kepala urusan/ bidang, manajer dan direktur. Pemilihan responden didasarkan dengan asumsi bahwa merekalah yang mengerti tentang teknikal *engineering* dan berhubungan langsung dengan pekerjaan *civil engineering* di lapangan.
3. Objek penelitian adalah unit kompetensi Insinyur Sipil. Insinyur Sipil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Insinyur Sipil (tamatan D3 dan S1) yang terlibat langsung pada pekerjaan perencanaan/ konstruksi dan mempunyai pengalaman kerja minimal 1 tahun di bidang teknik sipil.
4. Variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini ditentukan dari studi literatur tabel 2.1. Variabel kinerja yaitu banyaknya pekerjaan yang diselesaikan, jam kerja, pencapaian target, prestasi, integritas professional, objektivitas dan kemampuan apa saja yang dimiliki.
5. Data penelitian yang diambil dengan menggunakan kuesioner dan diakhiri dengan wawancara pada beberapa orang yang berada pada tingkat manajerial perusahaan/ instansi untuk mengklarifikasi hasil dari data yang diperoleh dari sudut pandang pengguna (perusahaan/ instansi).
6. Metoda pengujian yang digunakan untuk menganalisa data yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas data, Test Normalitas dan Homogenitas Data, Analisis Data *Non-Parametrik*, dan Analisis Data Statistik Deskriptif. Dengan program yang digunakan yaitu *software* SPSS versi 22.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I   Pendahuluan**

Pada bab ini diuraikan latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II   Tinjauan Pustaka**

Membahas tentang teori dasar dari beberapa referensi yang mendukung serta mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Referensi yang mendukung penelitian ini seperti penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kompetensi dan kinerja, literatur yang dipelajari di antaranya buku, jurnal dan

standar-standar yang membahas tentang kompetensi yang dimiliki dan kinerja seseorang di bidang pekerjaannya.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini diuraikan tahapan pengerjaan tesis dari studi literatur hingga diperoleh kesimpulan. Langkah-langkah pengerjaan tesis adalah mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan kompetensi dan kinerja seorang Insinyur Sipil, menyusun variabel yang terdiri dari unit serta elemen kompetensi dan kinerja yang kemudian dituangkan ke dalam item dan pertanyaan berbentuk kuesioner. Melakukan survey pada yang bukan bagian dari sampel, untuk mengevaluasi kembali pertanyaan kuesioner hingga kuesioner tersebut layak untuk disebarkan. Melakukan *mapping* dari hasil survey dan mengolah hasil survey yang diperoleh, kemudian melakukan wawancara ke beberapa orang Insinyur Sipil yang berada pada level manajerial untuk mencari informasi dan validasi hasil survey yang telah dilakukan. Terakhir menarik kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

### **BAB IV Prosedur dan Rencana Kerja**

Pada bab ini diuraikan tahapan pemecahan masalah hingga diperoleh hasil. Hasil ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik dan gambar.

### **BAB V Analisis dan Pembahasan**

Pada bab ini diuraikan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

### **BAB VI Penutup**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan hasil yang didapatkan dari tahapan-tahapan sebelumnya dan beberapa saran yang berhubungan dengan proses penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**